

ABSTRAK

Hukum waris merupakan salah satu bagian dari hukum perdata secara keseluruhan dan merupakan bagian terkecil dari hukum kekeluargaan. Hukum waris sangat erat kaitannya dengan ruang lingkup kehidupan manusia. Sebab semua manusia akan mengalami peristiwa hukum yang di namakan kematian. Akibat hukum yang selanjutnya timbul, dengan terjadinya peristiwa hukum seseorang diantaranya ialah masalah bagaimana pengurusan dan kelanjutan hak-hak dan kewajiban-kewajiban seseorang yang meninggal dunia tersebut. Penyelesaian hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagai akibat meninggalnya seseorang, Dalam hal ini penulis mengangkat judul “Pelaksanaan pasal 185 Kompilasi Hukum Islam tentang ahli waris pengganti dalam hukum kewarisan islam di Pengadilan Agama Semarang” dan adapun rumusan masalahnya adalah bagaimana prosedur pelaksanaan ahli waris pengganti di pengadilan agama semarang. Apakah ahli waris pengganti menduduki kedudukan orang tuanya secara mutlak atau secara relative.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis tentang ahli waris pengganti di pengadilan agama semarang. Untuk mengetahui kedudukan ahli waris pengganti terhadap kedudukan orang tuanya secara mutlak atau secara relative.

Metode penelitian diperoleh melalui wawancara di Pengadilan Agama Semarang. selain itu sumber data yang lain diperoleh dari dokumen-dokumen dan buku-buku yang merupakan data sekunder. data yang di peroleh menggunakan metode analisis kualitatif. sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis normatif.

Hasil dari penelitian adalah pelaksanaan tetang perkara ahli waris pengganti yang mana prosedur pelaksanaannya Mengajukan gugatan secara tertulis atau lisan kepada pengadilan agama, Gugatan diajukan kepada pengadilan agama. Membayar biaya perkara. Penggugat dan Tergugat atau kuasanya menghadiri sidang pemeriksaan, dalam persidangan di lakukan upaya damai, apabila upaya tersebut gagal maka dilakukan mediasi, dan apabila upaya mediasi gagal, maka akan dilanjut pada pembacaan gugatan, jawaban tergugat, replik penggugat, duplik tergugat, pembuktian, kesimpulan dan putusan hakim. ahli waris pengganti menduduki kedudukan orang tuanya secara mutlak atau secara relative adalah kedudukan dimana seseorang yang menjadi penggantian tempat artinya menggantikan tempat orang tuanya, kedudukan ahli waris pengganti adalah mutlak menduduki kedudukan orang yang digantikan Hal ini sesuai dengan ketentuan yang telah di tetapkan dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) Pasal 185

Kata kunci: Ahli waris pengganti. Pelaksanaan, pengadilan agama

ABSTRACT

Inheritance law is one part of the civil law as a whole and is the smallest part of the family law. The law of inheritance is closely related to the scope of human life. For all men will experience a legal event called death. The subsequent consequences of law arise, with the occurrence of a person's legal event of which is the problem of how the management and continuation of the rights and duties of a deceased person. Completion of rights and duties as a result of the death of a person, In this case the authors take the title "Implementation of article 185 Compilation of Islamic Law about successor heirs in Islamic inheritance law in Religious Courts of Semarang" and the formulation of the problem is how the procedure of execution of successor heirs in the Semarang religious court. Whether the surrogate heirs occupy his or her parent's position in absolute or relative terms. The purpose of this research is to know and analyze about the successor heirs in the religious court of semarang.

To know the position of successor heirs against the status of his or her parents in an absolute or relative manner.

Sources of data obtained from the study through interviews in the religious court semarang. other data sources are obtained from documents and books which are secondary data. data obtained using qualitative analysis methods. while the research method used is juridical method *nurmatif*.

The result of the research is the implementation of the case of the substitute heirs in which the procedure executes. Applying the lawsuit in writing or orally to the religious court, the lawsuit is filed with the religious court. Pay a court fee. The Plaintiff and the Defendant or their Attorney attending the hearing, in the trial shall take a peaceful endeavor, if the attempt fails then mediation, and if the mediation effort fails, it will proceed to the lawsuit, answer of the defendant, plaintiff's reply, defendant's duplicate, verification, verdict. surrogate heirs occupy the position of their parents in absolute or relative is the position where a person replacing the place means to replace the place of his / her parents, the position of the successor heirs is absolute occupy the position of the person who is replaced This is in accordance with the provisions set in the Compilation of Islamic Law (KHI) Article 185

Keyword: replacement heir. Implementation, religious court